

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi pemberian asuhan kebidanan pada Ny. S P1A0 bertempat di PMB Meta Susanti, S.Tr.Keb di Jl.Talang Baru, Sukabanjar, Kec. Sidomuyo, Kab. Lampung Selatan. Waktu pemberian Asuhan Kebidanan ini pada tanggal 17 Februari sampai dengan 24 April 2025.

#### **B. Subjek Study Kasus**

Subjek yang digunakan pada studi kasus ini adalah pada ibu nifas yaitu, Ny. S P1A0 usia 19 tahun, dengan kriteria ibu ingin meningkatkan produksi ASI, ibu bersedia melaksanakan asuhan yang diberikan dan ibu bersemangat ingin memberi ASI eksklusif pada bayinya.

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Format pengkajian pada Ibu Nifas
2. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data
3. Lembar inform consent
4. Lembar observasi

#### **D. Tehnik/Cara Pengumpulan Data**

Teknik atau cara pengumpulan data dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penullis menggunakan data primer dan sekunder:

##### **1. Data primer**

Data primer di peroleh dari hasil wawancara, observasi langsung menggunakan SOP, lembar observasi, dan pemeriksaan fisik terhadap ibu nifas sesuai 7 langkah varney.

##### **2. Data Sekunder dengan cara Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi ini dilakukan dalam pemenuhan 7 langkah varney, dalam kasus ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa catatan medis pasien sebagai sumber data yang dikumpulkan dari buku KIA pasien dan catatan medis PMB Meta Susanti, S.Tr.Keb.

## E. Bahan dan Alat

Dengan melaksanakan studi kasus dengan judul penerapan pijat oksitosin menggunakan *essential oil lavender* untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu postpartum penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut:

1. Alat dan bahan untuk pijat oksitosin menggunakan *essential oil lavender*
  - a. Alat
    - 1) Tensimeter
    - 2) Stetoskop
    - 3) Handuk
    - 4) Waslap
    - 5) Baskom
    - 6) Kursi dan bantal
  - b. Bahan
    - 1) *Essential oil lavender* 1% yang sudah diencerkan dengan virgin coconut oil
    - 2) Waslap
    - 3) Air hangat
    - 4) Air dingin

## F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No	Hari/ tanggal	Perencanaan
1.	23 Maret 2025	<p>Kunjungan ke-1</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pada pasien dan menyiapkan inform consent untuk menjadi pasien studi kasus Laporan Tugas Akhir.</li> <li>2. Melakukan pendekatan pada pasien dan membina hubungan baik dengan keluarga pasien.</li> <li>3. Melakukan pengkajian data subjektif pasien meliputi tanda pengeluaran ASI, tanda kecukupan ASI dan teknik menyusui.</li> <li>4. Melakukan pengkajian data objektif pasien meliputi pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik.</li> <li>5. Melakukan pijat oksitosin menggunakan <i>essential oil lavender</i> untuk meningkatkan produksi ASI dan mengajarkan kepada keluarga teknik pijat oksitosin menggunakan <i>essential oil lavender</i>.</li> <li>6. Mengajarkan suami cara melakukan pijat oksitosin.</li> <li>7. Mengajarkan kepada ibu teknik meyusui yang benar.</li> <li>8. Mengajarkan ibu cara merawat tali pusat bayi agar tidak terjadi infeksi.</li> <li>9. Menjelaskan kepada ibu tentang rasa mulas yang dirasakan adalah hal yang normal karena uterus yang berkontraksi untuk mencegah perdarahan.</li> <li>10. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan berlanjut ke rumah ibu.</li> </ol>

2.	24 Maret 2025	<p>Kunjungan ke-2</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamesa.</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan pada ibu</li> <li>3. Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan setelah pijat.</li> <li>4. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan.</li> <li>5. Mengevaluasi pengeluaran ASI.</li> <li>6. Menganjurkan kepada ibu dan keluarga untuk tetap melakukan pijat oksitosin menggunakan <i>essential oil lavender</i> 2x sehari.</li> <li>7. Menjelaskan kepada ibu bahwasannya saat menyusui bayi usahakan dengan kondisi yang senyaman mungkin serta susuila bayi dengan perasaan bahagia dan penuh kasih sayang, karena perasaan bahagia ibu berpengaruh terhadap hormon oksitosin yang dapat meningkatkan produksi ASI.</li> <li>8. Menganjurkan ibu bila ada keluhan segera untuk menemui tenaga kesehatann.</li> <li>9. Memastikan ibu menyusui bayinya dengan baik.</li> </ol>
3.	25 Maret 2025	<p>Kunjungan ke-3</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamesa.</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan pada ibu.</li> <li>3. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan.</li> <li>4. Mengevaluasi pengeluaran ASI.</li> <li>5. Menganjurkan kepada ibu dan keluarga untuk tetap melakukan pijat oksitosin menggunakan <i>essential oil lavender</i> 2x sehari.</li> <li>6. Memberikan edukasi pada ibu sebelum</li> </ol>

		<p>menyusui melakukan perawatan payudara dengan cara mengompres payudara dengan air hangat dan air dingin.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bisa memperbanyak ASI seperti daun katuk dan daun kelor.</li> <li>8. Menjelaskan kepada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali dengan tidak membatasi frekuensi lama menyusui agar bayi tidak akan mengalami dehidrasi.</li> <li>9. Menganjurkan ibu untuk menyendawakan bayinya setiap selesai menyusui bayinya.</li> </ol>
4.	26 Maret 2025	<p>Kunjungan ke-4</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesa.</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan pada ibu.</li> <li>3. Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan setelah di pijat.</li> <li>4. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan.</li> <li>5. Mengevaluasi pengeluaran ASI.</li> <li>6. Menganjurkan kepada ibu dan keluarga untuk tetap melakukan pijat oksitosin menggunakan <i>essential oil lavender</i> 2x sehari.</li> <li>7. Memberikan informasi kepada ibu tentang ASI Ekslusif pada bayi tanpa memberikan makanan tambahan selama 6 bulan.</li> <li>8. Memastikan ibu menyusui bayinya dengan baik.</li> </ol>
5.	27 Maret 2025	<p>Kunjungan ke-5</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesa.</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan pada ibu.</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan setelah di pijat.</li> <li>4. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan.</li> <li>5. Mengevaluasi pengeluaran ASI.</li> <li>6. Menganjurkan kepada ibu dan keluarga untuk tetap melakukan pijat oksitosin menggunakan <i>essential oil lavender</i> 2x sehari.</li> <li>7. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan ASInya sesering mungkin sesuai kebutuhan bayi dan menjelaskan manfaat memberikan ASI dalam proses involusi uterus.</li> <li>8. Memastikan ibu menyusui bayinya dengan baik.</li> </ol>
6.	28 Maret 2025	<p>Kunjungan ke-6</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamesa.</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan pada ibu.</li> <li>3. Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan setelah di pijat.</li> <li>4. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan.</li> <li>5. Mengevaluasi pengeluaran ASI.</li> <li>6. Menganjurkan kepada ibu dan keluarga untuk tetap melakukan pijat oksitosin menggunakan <i>essential oil lavender</i> 2x sehari.</li> <li>7. Menjelaskan kepada ibu bahwasannya saat menyusui bayi usahakan dengan kondisi yang senyaman mungkin serta susu ilah bayi dengan perasaan bahagia dan penuh kasih sayang, karena perasaan bahagia ibu berpengaruh terhadap hormon oksitosin yang dapat meningkatkan produksi ASI.</li> </ol>

		<p>8. Memastikan ibu menyusui bayinya dengan baik.</p>
7.	29 Maret 2025	<p>Kunjungan ke-7</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamesa.</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan pada ibu.</li> <li>3. Melakukan penimbangan pada bayi.</li> <li>4. Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan setelah di pijat.</li> <li>5. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan</li> <li>6. Mengevaluasi pengeluaran ASI.</li> <li>7. Menganjurkan kepada ibu dan keluarga untuk tetap melakukan pijat oksitosin menggunakan <i>essential oil lavender</i> 2x sehari.</li> <li>8. Menganjurkan ibu bila ada keluhan segera menemui tenaga kesehatan.</li> <li>9. Menganjurkan ibu untuk membawa bayinya ke posyandu agar mendapatkan imunisasi dasar dan memantau tumbuh kembang bayinya.</li> <li>10. Memastikan ibu menyusui bayinya dengan baik.</li> </ol>